

# Standar pelayanan kesehatan maternal

Trisasi Lestari  
trisasilestari@gmail.com



Pusat Manajemen  
Pelayanan Kesehatan

# Metodologi penyusunan standar



# Referensi penyusunan standar

- 2 Referensi lokal
  - Jawa Barat
- 13 Referensi nasional, antara lain dari:
  - Kementerian Kesehatan RI
  - Peraturan Menteri Kesehatan RI
  - Persatuan Obstetri dan Gynecology Indonesia

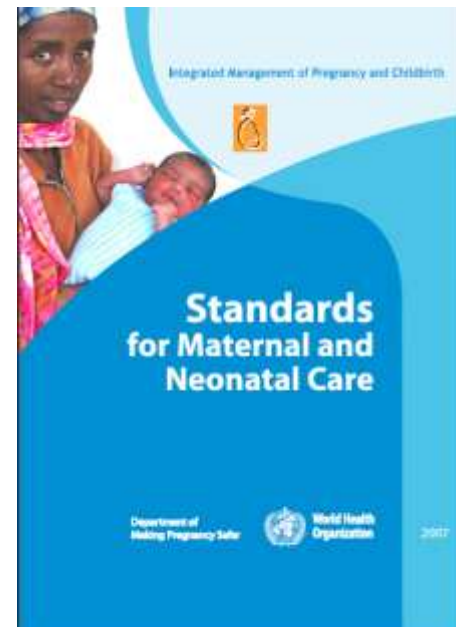
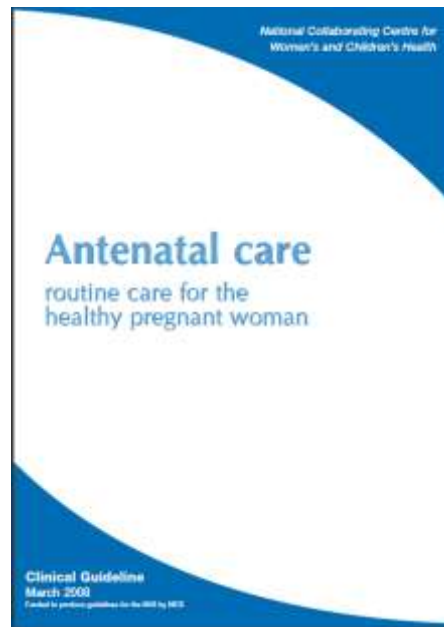
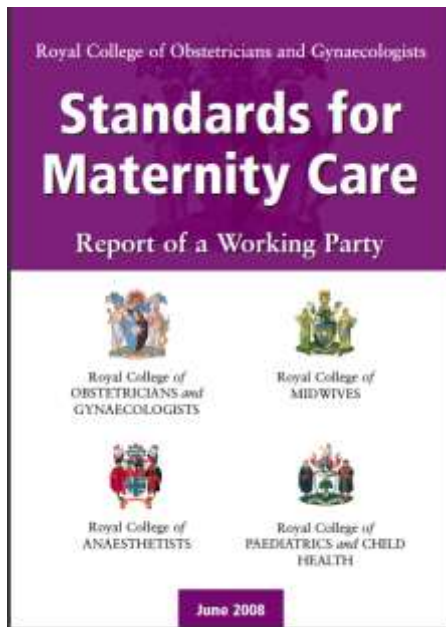
# Referensi Lokal

- Instrumen akreditasi pelayanan minimal persalinan normal di pelayanan kesehatan primer
- Standar pelayanan Minimal Persalinan normal

# Referensi nasional

- Pedoman Pelayanan Perinatal pada RSU kelas C dan D
- Petunjuk Pelaksanaan Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit
- Instrumen Audit Depkes RI
- Registrasi dan Praktik Bidan
- Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan maternal dan Neonatal
- Standar Pelayanan Kebidanan
- Pedoman Pengembangan Manajemen Kinerja Perawat dan Bidan
- Standar Pelayanan Medik (SPM) Obstetri dan Ginekologi
- Standar Profesi Bidan
- Pedoman Teknis Audit Maternal-Perinatal di Tingkat Kabupaten/Kota
- Asuhan Persalinan Normal (APN) Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir
- Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
- Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam di Rumah Sakit
- Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan

- 84 Referensi internasional dari:
  - Royal College of Obstetric and Gynecology (RCOG)
  - National Institute for health and Clinical Excellence (NICE)
  - World Health Organization (WHO)



# Referensi internasional: WHO

- Standards for maternal and neonatal care
- Managing Complications in Pregnancy and Childbirth: A guide for midwives and doctors
- Guidelines for Monitoring the Availability and Use of Obstetric Services
- Mother-Baby Package: implementing safe motherhood in developing countries
- Pregnancy, Childbirth, Postpartum and Newborn Care: A guide for essential practice
- Postpartum care of the mother and newborn: a practical guide
- WHO Recommendations for the Prevention of Postpartum Haemorrhage
- Monitoring and Evaluation of Maternal and Newborn Health and Services at the District Level
- Malaria in Pregnancy- guidelines for measuring key monitoring and evaluation indicators
- PMTCT strategic vision 2010-2015
- Technical consultation on the integration of HIV interventions into maternal, newborn and child health services
- Strategic Approach to Improving Maternal and Newborn Survival and Health
- Making pregnancy safer: the critical role of the skilled attendant
- WHO Statement regarding the use of misoprostol for postpartum haemorrhage prevention and treatment

# Referensi internasional: RCOG-NICE

- Minimum Standards for the Organization and Delivery of Care in Labour
- STANDARDS FOR MATERNITY CARE
- MINIMUM STANDARDS IN RESPECT OF ELECTIVE WORK PERFORMED DURING A CONSULTANT'S ABSENCE
- MATERNITY DASHBOARD CLINICAL PERFORMANCE AND GOVERNANCE SCORE CARD
- THE MANAGEMENT OF THIRD- AND FOURTH-DEGREE PERINEAL TEARS
- The diagnosis and treatment of malaria in pregnancy
- UMBILICAL CORD PROLAPSE
- BIRTH AFTER PREVIOUS CAESAREAN BIRTH
- Antenatal Care: Routine care for pregnant women
- Induction of Labour
- Intrapartum Care: care of healthy women and their babies during childbirth
- Postnatal care: Routine postnatal care of women and their babies



# Pemetaan sumber referensi

Dibuat tabel matriks yang terdiri dari:

- judul referensi;
- penerbit;
- tahun terbitan;
- jenis standar yang meliputi:
  - input-proses-output;
  - regulasi-manajemen-medis;
  - standar pelayanan minimal-standar pelayanan optimal;
  - persalinan normal-persalinan dengan tindakan;
  - jenis referensi nasional dan internasional.

# Klasifikasi standar berdasarkan fungsi pelayanan

1. Kontinuitas Asuhan Persalinan
2. Sistem Manajemen Persalinan
3. Peningkatan kinerja pelayanan persalinan

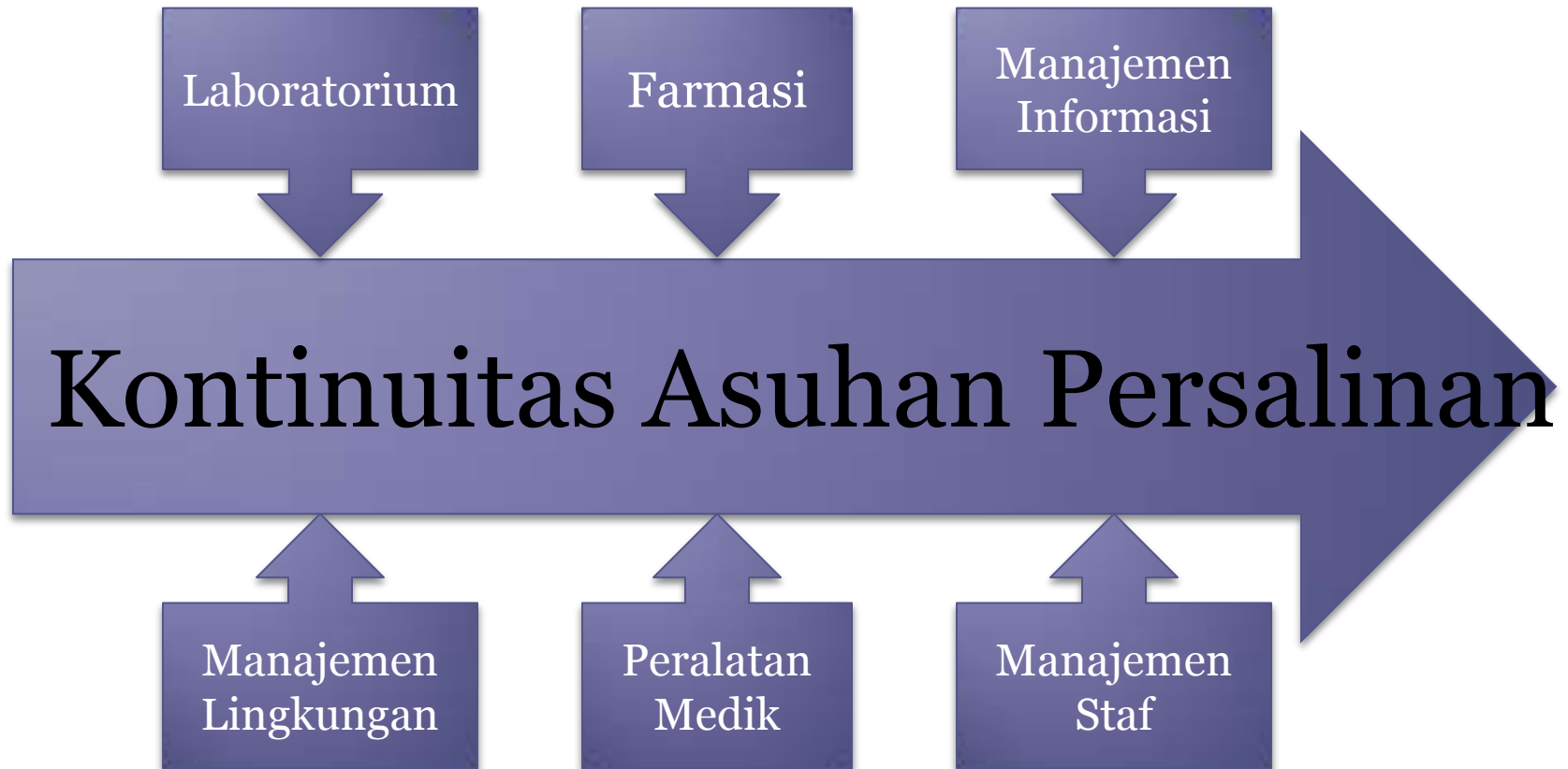


# Fungsi 1. Kontinuitas Asuhan Persalinan

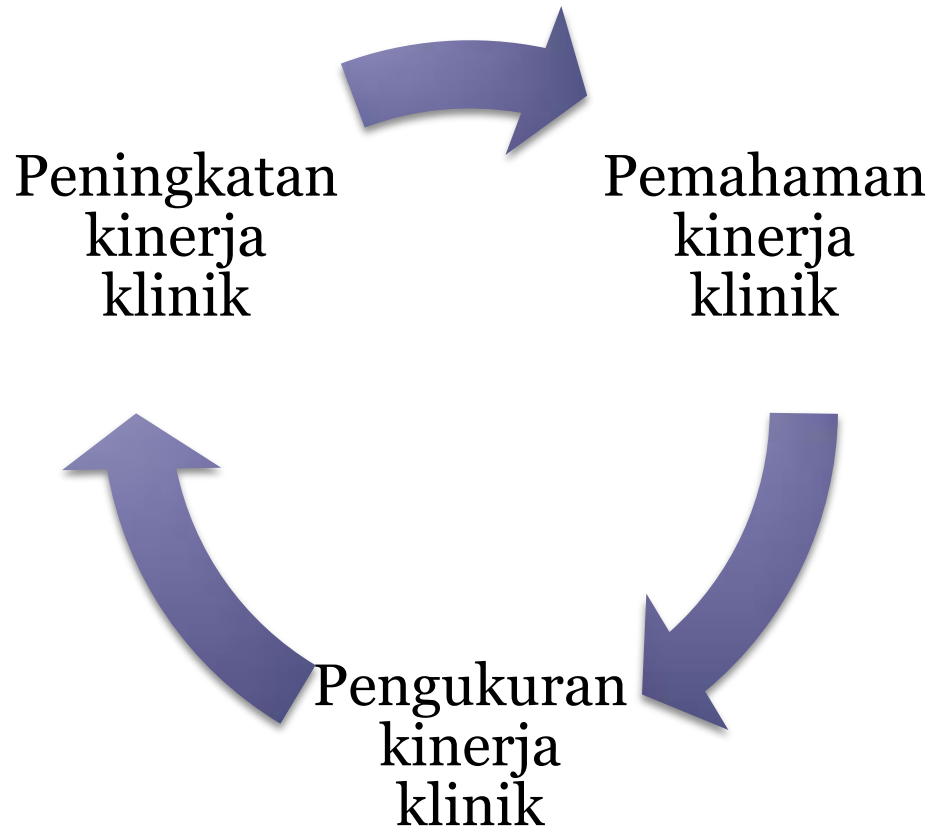
(meliputi pelayanan sebelum terjadi kehamilan, Ante Natal Care (ANC), Intrapartum dan post partum)

- Pendaftaran
- Pengkajian/penilaian
- Keputusan asuhan
- Rencana asuhan
- Rencana rujukan
- Pelaksanaan asuhan
- Penyuluhan pasien
- Pengelepasan

# Fungsi 2. Sistem Manajemen Persalinan



# Fungsi 3. Peningkatan Kinerja Pelayanan Persalinan



# Contoh komponen standar untuk masing-masing fungsi

# 1a. Pendaftaran (admission)

- Kebijakan tidak ada uang muka untuk pendaftaran
- Ibu hamil diberikan pilihan tempat melahirkan, termasuk resiko dan pelayanan tambahan yang diberikan
- Kebijakan lintas sektoral untuk mempromosikan pelayanan KIA
- Ketersediaan informasi cara mengontak bidan setempat di media public
- Identifikasi ibu hamil beresiko tinggi/riwayat obstetri sebelumnya.
- Akses ke pelayanan KIA mudah, sesuai kebutuhan ibu, dan fleksibel
- Ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC minimal 4kali
- Provider proaktif
- Akses ke pemeriksaan skrining atau antenatal diagnosis test

## 1b. Pengkajian

- Perencanaan tertulis perawatan ANC yg didiskusikan bersama dengan ibu.
- Penilaian resiko dan kebutuhan spesifik ibu
- Semua staf mampu melakukan rapid initial assessment
- Identifikasi pekerjaan ibu untuk mengetahui resiko akibat pekerjaan



## 1c. Keputusan asuhan

- Provider harus memahami hak ibu hamil ketika menawarkan pelayanan persalinan
- Pelayanan persalinan harus selalu tersedia, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil
- Ibu hamil mendapatkan dukungan dan advokasi dari bidan selama kehamilan sampai paska persalinan

## 1d. Rencana asuhan

- Semua ibu hamil harus diperlakukan dengan sopan dan terlibat dalam perencanaan asuhan yang akan diberikan
- Untuk wanita yang tidak memiliki resiko kehamilan, jumlah kunjungan ANC harus sesuai dengan standar nasional

## 1e. Rencana rujukan

- Terdapat alur rujukan yang jelas sehingga ibu hamil yang membutuhkan pelayanan tambahan bisa ditangani oleh tim spesialis yang tepat
- Tersedia sistem transportasi yang cepat dan adekuat untuk mengantarkan ibu hamil ke tempat rujukan.
- Tersedia pelayanan multidisipliner dengan teamwork yang adekuat untuk ibu hamil dengan permasalahan medis, psikologis, ataupun sosial

# 1f. Pelaksanaan asuhan

- Standar penatalaksanaan persalinan normal
- Standar penatalaksanaan persalinan dengan penyulit
- Standar pemberian kortikosteroid antenatal
- Standar manajemen kehamilan tuba
- Standar penanganan placenta previa
- Standar manajemen pre-eclampsia
- Dll.

# 1g. Penyuluhan pasien

- Konseling kesehatan ibu hamil tersedia untuk semua wanita usia produktif dan bersifat proaktif
- Bahan konseling tersedia dalam bahasa lokal supaya mudah dimengerti. Dimana konselor tidak lancar bahasa lokal, maka diperlukan penerjemah.

# 1h. Pelepasan pasien

- Jika tidak ada komplikasi lama ranap post partum tidak lebih dari 48 jam pada persalinan normal, dan 96 jam pada persalinan sectio caesaria
- Suami atau keluarga pasien mengetahui cara perawatan bayi dan tanda-tanda kegawat daruratan pada ibu dan bayi.

## 2a. Laboratorium

- Tersedia staf yang kompeten, alat dan bahan yang memadai untuk pemeriksaan malaria pada ibu hamil

## 2b. Farmasi

- Peresepan obat seminimal mungkin dan diberikan ketika manfaatnya lebih besar daripada risikonya
- Ketersediaan semua obat-obat esensial, peralatan persalinan dan tersedia mekanisme untuk menjaga ketersediaan obat dan bahan serta perawatan alat.



## 2c. Manajemen Informasi

Tersedia sistem manajemen informasi yang berfungsi dengan baik dan bisa memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan berdasarkan bukti (evidence-based decision making).

Pencatatan dan pelaporan secara rutin

## 2d. Manajemen lingkungan

- Fasilitas persalinan harus sesuai dengan standar dan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan persepsi penggunaannya, dengan membuatnya nyaman mungkin seperti rumah sendiri.

## 2e. Peralatan medik

- Semua ibu bersalin dan penolong persalinan harus mengetahui hal-hal yang dibutuhkan untuk persalinan bersih.
- Semua penolong persalinan harus mendapatkan pelatihan mengenai persalinan yang bersih dan aman.

## 2f. Manajemen staf

- Semua bidan, dokter umum, dan spesialis obsgyn kompeten untuk membantu ibu dalam pelayanan antenatal, intrapartum, dan antepartum, dan membuat keputusan dengan mempertimbangkan resiko dan manfaatnya.
- Peran setiap staf dalam pelayanan persalinan jelas, dengan pemimpin yang mempromosikan good practice dan komunikasi multiprofesi.

## 3a. Peningkatan kinerja klinik

- Lisensi dan regulasi
- Memastikan adanya upaya peningkatan profesionalisme berkelanjutan untuk semua staf
- Struktur clinical governance harus diimplementasikan di semua unit klinik bersalin

## 3b. Pemahaman kinerja klinik

- Pelayanan kesehatan harus sesuai dengan pedoman nasional atau evidence-based guidelines lainnya
- Setiap unit klinik bersalin memiliki protokol yang sesuai dengan kebutuhan klinis, organisasi, dan sistem.

## 3c. Pengukuran kinerja klinik

- Kinerja staf disemua level ditingkatkan, direview dan diaudit setiap tahun
- Audit maternal mortality
- Pelaporan data-data dan hasil root-cause analysis dari kejadian maternal mortality atau komplikasi.

# Contoh template akreditasi





# Template akreditasi

- Panduan:
  - Standard
  - Kriteria
  - Pertanyaan untuk verifikasi
- Isian
  - Deskripsi
  - Temuan mayor
  - Temuan minor

# Standard

Semua ibu hamil di daerah prevalensi tinggi malnutrisi harus mendapatkan suplemen besi dan asam folat secara rutin, disertai penyuluhan komposisi makanan yang baik untuk mencegah anemia. Jika prevalensi anemia di daerah tersebut tinggi, maka suplementasi dilanjutkan sampai tiga bulan postpartum. (WHO)

# Kriteria

Tersedia kebijakan nasional atau pedoman klinis mengenai suplementasi besi dan asam folat dan telah diimplementasikan dengan baik.

Staf kompeten untuk menjelaskan manfaat suplementasi besi dan asam folat selama kehamilan, dosis dan lama terapi, tepat dosis

Besi dan asam folat tersedia di semua tempat pelayanan kesehatan.

Sistem rujukan sudah berjalan dengan baik

Ada mekanisme baku untuk mencatat kasus-kasus anemia berat

Ada penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya suplementasi besi dan asam folat untuk ibu hamil

Apakah bisa dicapai kriteria-kriteria tersebut??

# Pertanyaan untuk verifikasi

- Apakah tersedia pedoman nasional atau lokal untuk pengendalian anemia?
- Apakah suplemen besi/folat tersedia dan bagaimana manajemennya?
- Apakah ada staf yang bisa meresepkan dan memberikan suplemen besi/folat?
- Berapa proporsi ibu hamil yang menerima suplemen besi/asam folat secara rutin?
- Berapa proporsi ibu hamil yang menerima penyuluhan tentang diet kaya besi/folat?

## *Pertanyaan (contd.)*

- Berapa proporsi ibu hamil dengan anemia berat yang dirujuk?
- Berapa jumlah kematian ibu yang terkait dengan anemia berat?
- Berapa jumlah komplikasi maternal yang terkait dengan anemia berat?
- Berapa jumlah kematian perinatal yang terkait dengan anemia berat?
- Berapa insiden BBLR terkait dengan anemia pada kehamilan?

Apakah bisa didapat data-data tersebut?

# Standard

Sebelum memilih epideral analgesia, ibu hamil harus mendapatkan informasi mengenai resiko, manfaat dan implikasinya untuk proses persalinan (NICE)



# Kriteria

- Tersedia pedoman nasional atau pedoman lokal mengenai penggunaan epidural analgesia dan sudah diterapkan dengan baik
- Ada petugas yang bisa menjelaskan resiko dan manfaat epidural analgesia
- Pemberian informasi dilakukan di kamar bersalin

# Pertanyaan

- Apakah tersedia pedoman nasional atau lokal untuk pelayanan anestesia epidural?
- Apakah tersedia materi informasi tentang anestesia epidural?
- Apakah selalu ada staf yang bisa menjelaskan resiko dan manfaat anestesia epidural pada ibu hamil?
- Berapa proporsi ibu melahirkan yang mendapatkan anestesia epidural?

- Berapa proporsi ibu hamil yang mendapatkan informasi mengenai resiko dan manfaat epidural anestesia?
- Berapa jumlah kematian ibu yang terkait dengan penggunaan anestesi epidural?
- Berapa jumlah komplikasi maternal yang terkait dengan anestesi epidural?
- Berapa jumlah kematian perinatal yang terkait dengan anestesi epidural?

- Penyuluhan untuk ibu hamil dan keluarganya
- Materi dan bahan penyuluhan
- Kemampuan komunikasi
- Fasilitas kesehatan
- Pencatatan hasil pemeriksaan

# TERIMAKASIH

Semoga bermanfaat



Pusat Manajemen  
Pelayanan Kesehatan